Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Hasil perhitungan RWL

Pada *Recommended weigt limits* bertujuan untuk menetukan batas maksimum pengangkatan beban yang boleh diangkat oleh pekerja berbagai kondisi pengangkatan. dari penelitian yang ada pada bab satu, yaitu mengidentifikasi proses operasional yang terjadi pada perusahaan, menghitung rwl untuk mengetahui seberapa resiko pekerjaan, membuat usulan terhadap operasional pekerjaan di PD. Mulya Putra.

5.1.1. Analisis Hasil perhitungan RWL Operator 1

Perhitungan metode *RWL* dilakukan 2 kali. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat bahaya pengangkatan beban kerja pada kedua posisi pengangkatan dan peletakan beban. Pada pengangkatan dan peletakan yang dilakukan oleh operator 1 dengan hasil perhitungan RWL adalah 8.44 dengan nilai LI 2.96. Pada hasil nilai operator 1 di kategorikan dapat menyebabkan peningkatan resiko cedera tulang belakang pada pekerja.

5.1.2. Analisis Hasil perhitungan RWL Operator 2

Perhitungan metode *RWL* dilakukan 2 kali. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat bahaya pengangkatan beban kerja pada kedua posisi pengangkatan dan peletakan beban. Pada pengangkatan dan peletakan yang dilakukan oleh operator 2 dengan hasil perhitungan RWL adalah 8.05 dengan nilai LI 3.10 Pada hasil nilai operator 2 di kategorikan pekerjaan tersebut beresiko.

5.1.3. Analisis Hasil perhitungan RWL Operator 3

Perhitungan metode *RWL* dilakukan 2 kali. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat bahaya pengangkatan beban kerja pada kedua posisi pengangkatan dan

peletakan beban. Pada pengangkatan dan peletakan yang dilakukan oleh operator 2 dengan hasil perhitungan RWL adalah 9.22 kg dengan nilai LI 2.71 kg Pada hasil nilai operator 3 di kategorikan dapat menyebabkan peningkatan resiko cedera tulang belakang pada beberapa pekerja.

5.1.4. Analisis Hasil perhitungan RWL Operator 4

Perhitungan metode *RWL* dilakukan 2 kali. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat bahaya pengangkatan beban kerja pada kedua posisi pengangkatan dan peletakan beban. Pada pengangkatan dan peletakan yang dilakukan oleh operator 4 dengan hasil perhitungan RWL adalah 8.65 dengan nilai LI 2.89 Pada hasil nilai operator 4 di kategorikan dapat menyebabkan peningkatan resiko cedera tulang belakang pada beberapa pekerja.

5.1.5. Analisis Hasil perhitungan RWL Operator 5

Perhitungan metode *RWL* dilakukan 2 kali. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat bahaya pengangkatan beban kerja pada kedua posisi pengangkatan dan peletakan beban. Pada pengangkatan dan peletakan yang dilakukan oleh operator 5 dengan hasil perhitungan RWL adalah 8.31 kg dengan nilai LI 3.00 kg Pada hasil nilai operator 5 di kategorikan pekerjaan tersebut beresiko.

5.2. Analisis Usulan

Setelah peneliti menghitung *Recommended Weight Limits* dan *Lifting Indexs* menunjukan bahwa pekerjaan pengangkatan beras beresiko berdasarkan operasional kerja yang terjadi di perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengubah penempatan beban agar pekerja lebih mudah dalam posisi pengangkatan beban menjadi lebih ideal dan aman.
2. Menggunakan troli yang dapat diatur ketinggiannya sehingga memungkinkan beban setinggi pinggang dengan tinggi troli 75 cm agar lebih memudahkan operator dalam pengangkatan beban dan mempependek jarak pengangktan.

3. Memperbaiki pegangan benda yang diangkat oleh pekerja agar dalam pengangkatan lebih nyaman.
4. Mengurangi frekuensi pengangkatan dan total jam kerja pengangkatan yaitu dengan merotasi kerja.